



Dunia dalam cerita: eksplorasi literasi internasional melalui dongeng anak

The world in stories: exploring international literacy through children's fairy tales

Ellis N NINGSIH^{1,2*}, Fenasri UTAMI², Yonaeni YONAENI², Sevi SAWESTRI^{2,3}, Ni Komang SURYATI^{2,3}, Karnilawati KARNILAWATI²

¹Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas MIPA, Universitas Sriwijaya, Indralaya, Indonesia

²Dharma Wanita Persatuan Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan, KKP, Palembang, Indonesia

³Southeast Asian Fisheries Development Center/Inland Fisheries Resources Development and Management Department, Palembang, Indonesia

Kata Kunci:

Dongeng anak, literasi internasional, literasi laut, pendidikan lingkungan

Penulis Korespondensi:

Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas MIPA, Universitas Sriwijaya
Email: ellis_nurjuliasti@unsri.ac.id

Log Aktivitas Artikel:

Received: 28 November 2024;

Revised: 3 Desember 2024;

Accepted: 10 Desember 2024

ABSTRAK

Kegiatan "*Dunia dalam Cerita: Eksplorasi Literasi Internasional melalui Dongeng Anak*" dilaksanakan pada 8 September 2024 di BRPPUPP Palembang, bekerja sama dengan Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Dharma Wanita Persatuan BRPPUPP, KKP Palembang, dan SEAFDEC/IFRDMD. Program ini bertujuan meningkatkan literasi internasional dan *ocean literacy* siswa kelas 5 Sekolah Alam Palembang melalui metode mendongeng, aktivitas reflektif, permainan edukatif, dan tur koleksi fauna air tawar. Cerita "*Anguillid Eel: the tough fish*" digunakan sebagai media untuk mengenalkan konsep migrasi spesies laut dan pentingnya konservasi ekosistem. Aktivitas interaktif mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta membentuk kesadaran lingkungan sejak dini. Hasil kegiatan menunjukkan efektivitas pendekatan mendongeng dan permainan edukatif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang isu kelautan dan keberlanjutan lingkungan.

ABSTRACT

The activity "*World in Stories: Exploring International Literacy through Children's Tales*" was held on September 8, 2024, at BRPPUPP Palembang, in collaboration with the Department of Marine Science, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Sriwijaya, Dharma Wanita Persatuan BRPPUPP, KKP Palembang, and SEAFDEC/IFRDMD. This program aimed to enhance international and *ocean literacy* among 5th-grade students from Sekolah Alam Palembang through storytelling, reflective activities, educational games, and a freshwater fauna tour. The story "*Anguillid Eel: the tough fish*" introduced marine species migration concepts and the importance of ecosystem conservation. Interactive activities encouraged active student participation, improved critical thinking skills, and fostered early environmental awareness. The results demonstrated the effectiveness of storytelling and educational games in enhancing students' understanding of marine issues and environmental sustainability.

How to cite this article: Ningsih EN, Utami F, Yonaeni, Sawestri S, Suryati NK, Karnilawati. Dunia dalam cerita: eksplorasi literasi internasional melalui dongeng anak. Sriwijaya J Comm Engage Innov 2024; 3(2):16-22.

©2024 Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Universitas Sriwijaya

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Menurut data Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022, skor literasi membaca siswa Indonesia berada pada peringkat yang masih cukup rendah, yaitu 359 poin, turun dari 371 pada tahun 2018, meskipun terdapat kenaikan peringkat secara global sebesar lima posisi (Kemdikbudristek, 2023). Data ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi di Indonesia masih memerlukan perhatian khusus, terutama pada kelompok usia sekolah dasar. Selain itu, UNESCO (2023) menegaskan bahwa literasi anak merupakan kunci dalam mengurangi kesenjangan pendidikan dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan. Pada konteks nasional, hasil survei yang dilakukan oleh Bank Dunia tahun 2022 mengungkapkan bahwa 53% anak-anak di Indonesia belum mencapai kompetensi literasi dasar. Penyebab utama dari rendahnya literasi ini meliputi kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, metode pembelajaran yang kurang efektif, serta minimnya kegiatan literasi yang menarik dan berkelanjutan (Pamela, 2022). Oleh karena itu, pendekatan inovatif dalam meningkatkan literasi, seperti melalui kegiatan mendongeng, menjadi semakin relevan dan mendesak untuk diterapkan di berbagai lembaga pendidikan formal maupun non-formal.

Dongeng anak memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan literasi serta menumbuhkan imajinasi, kreativitas, dan nilai moral pada anak (Mayar, et al. 2022). Selain sebagai sarana hiburan, dongeng juga dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif yang bersifat global, termasuk isu-isu lingkungan seperti keberlanjutan ekosistem laut. Hal ini sejalan dengan pendekatan literasi berbasis konteks lokal dan global yang dianjurkan oleh UNESCO dalam rangka mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (UNESCO, 2023).

Kegiatan "Dunia dalam Cerita: Eksplorasi Literasi Internasional melalui Dongeng Anak" hadir sebagai salah satu upaya konkret dalam mendukung peningkatan literasi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Jurusan Ilmu Kelautan FMIPA Universitas Sriwijaya, Dharma Wanita Persatuan BRPPUPP Palembang, dan BRPPUPP Palembang dengan target siswa kelas 5 Sekolah Alam Palembang. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memperkenalkan cerita dari berbagai negara dengan tema kelautan dan lingkungan yang diharapkan dapat membentuk kesadaran siswa akan pentingnya menjaga keberlanjutan ekosistem laut dan memahami perspektif global terkait isu lingkungan.

Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa, tetapi juga mendorong keterampilan berpikir kritis, memahami konteks global, dan meningkatkan kepekaan terhadap isu-isu lingkungan (Tanta et al., 2024). Integrasi antara literasi, pendidikan kelautan, dan pendekatan kreatif melalui dongeng diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa, guru, serta komunitas pendidikan pada umumnya. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbentuk sinergi antara dunia pendidikan, organisasi masyarakat, dan lembaga penelitian dalam

menciptakan generasi yang literat, berwawasan lingkungan, serta memiliki perspektif global yang kuat. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi anak, tetapi juga memberikan kontribusi dalam membangun kesadaran lingkungan yang lebih luas dan berkelanjutan di masa depan.

2. METODE

Desain Metode Kegiatan

Metode kegiatan dirancang dengan pendekatan interaktif-partisipatif, di mana siswa kelas 5 SD Sekolah Alam Palembang diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi berbasis dongeng anak. Cerita yang dipilih berasal dari koleksi komik Southeast Asian Fisheries Development Center (SEAFDEC)/ Inland Fisheries Resources Development and Management Department Institutional (IFRDMD) dengan judul cerita "Anguillid Eel: the tough fish".

Tahapan Kegiatan

Pengenalan Literasi Internasional dan Ocean Literacy

Pemateri memberikan pengantar tentang pentingnya literasi internasional dan *ocean literacy*. Penjelasan menggunakan peta global untuk menunjukkan relevansi cerita dengan berbagai konteks internasional.

Sesi Mendongeng

Fasilitator mendongengkan cerita "Anguillid Eel: the tough fish" dengan alat bantu audio visual yang merupakan koleksi komik SEAFDEC/IFRDMD. Cerita disampaikan dengan ekspresi dan intonasi yang menarik untuk membangun antusiasme siswa.

Aktivitas Interaktif: Refleksi, permainan edukatif, dan tur koleksi fauna air tawar

Setelah sesi mendongeng, siswa diajak untuk mendiskusikan alur cerita, karakter, dan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Diskusi ini dipandu dengan pertanyaan reflektif untuk mendorong siswa berpikir kritis dan memahami keterkaitan antara cerita dengan isu lingkungan laut di dunia nyata. Selanjutnya, siswa mengikuti permainan edukatif yang berasal dari kanal edukasi Youtube P.E. with Mr. G. yang dirancang untuk membuat anak-anak tetap aktif. Setelah sesi permainan, siswa diajak untuk mengikuti tur koleksi fauna air tawar di area BRPPUPP. Pada tur ini, siswa melihat berbagai spesies ikan air tawar yang diawetkan serta alat tangkap. Fasilitator memberikan penjelasan tentang karakteristik setiap spesies, perannya dalam ekosistem, serta pentingnya menjaga kelestarian habitat air tawar dan laut. Aktivitas ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang keanekaragaman hayati perairan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar langsung yang memadukan teori dan praktik secara seimbang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan "Dunia dalam Cerita: Eksplorasi Literasi Internasional melalui Dongeng Anak" dilaksanakan pada tanggal 8 September 2024 di Balai Riset Perikanan Perairan

Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP), KKP, Palembang. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 5 Sekolah Alam Palembang sebanyak 15 orang. Kegiatan diselenggarakan kerjasama antara Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas MIPA, Universitas Sriwijaya dan Dharma Wanita Persatuan BRPPUPP Palembang, dan SEAFDEC/IFRDMD. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan konsep literasi internasional dan *ocean literacy* melalui pendekatan mendongeng dan aktivitas interaktif yang menyenangkan. Kegiatan dibuka dengan sesi pengenalan literasi internasional dan literasi kelautan (*ocean literacy*) yang dipandu oleh tim fasilitator. Sesi ini menekankan pentingnya memahami hubungan antara manusia dan laut dalam konteks global serta cerita dari berbagai belahan dunia dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk kesadaran akan isu lingkungan. Siswa diperkenalkan dengan konsep ekosistem laut, migrasi spesies laut, dan dampak aktivitas manusia terhadap keberlanjutan lingkungan laut.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi mendongeng berjudul "Anguillid Eel: the tough fish" yang diadaptasi dari koleksi komik SEAFDEC/IFRDMD. Cerita disampaikan menggunakan alat bantu audiovisual berupa televisi dan *sound system* untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa. Kisah Ella, seekor belut yang melakukan migrasi panjang melintasi lautan menuju danau, berhasil menggugah rasa ingin tahu siswa tentang keajaiban migrasi spesies laut dan tantangan yang dihadapi oleh makhluk hidup di ekosistem tersebut. Penyampaian cerita yang interaktif dengan sesekali pertanyaan reflektif dari fasilitator membuat siswa lebih aktif dalam memahami pesan moral dan edukatif dari cerita tersebut.

Setelah sesi mendongeng, kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas interaktif yang mencakup sesi refleksi, permainan edukatif, dan tur koleksi fauna air tawar. Pada sesi refleksi, siswa diminta untuk menuliskan atau menggambarkan satu pelajaran penting yang didapatkan dari cerita Anguillid Eel: the tough fish. Aktivitas ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa serta memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan pemikiran dengan cara kreatif. Permainan edukatif, melalui kanal edukasi Youtube P.E. with Mr. G dilakukan dalam kelompok kecil. Permainan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep yang telah disampaikan sebelumnya, sambil mendorong interaksi dan kerja sama tim. Tur koleksi fauna air tawar dan alat tangkap di area BRPPUPP menjadi penutup yang menarik bagi kegiatan ini. Siswa diajak untuk melihat langsung berbagai jenis spesies air tawar yang ada di koleksi awetan ikan dan alat tangkap perairan darat. Tur ini memberikan pengalaman belajar langsung yang memperkaya pemahaman siswa tentang keanekaragaman hayati perairan dan pentingnya upaya konservasi.



Gambar 1. Kegiatan mendongeng dan aktivitas interaktif

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menarik minat siswa dan meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya literasi internasional dan literasi kelautan melalui pendekatan yang menyenangkan dan edukatif. Interaksi aktif antara siswa dan fasilitator, ditambah dengan penggunaan alat bantu audiovisual serta permainan edukatif, terbukti efektif dalam menyampaikan pesan edukatif. Penyampaian literasi tersebut menggunakan metode pembelajaran yang lebih mengasyikkan dan membuat anak tidak merasa tertekan dalam menerima pembelajaran. Konsep literasi melalui dongeng memungkinkan siswa dapat belajar sambil bermain. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model untuk kegiatan serupa di masa depan, guna meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterampilan literasi siswa sejak usia dini.



Gambar 2. Peserta dan penyelenggara kegiatan

4. KESIMPULAN

Kegiatan "Dunia dalam Cerita: Eksplorasi Literasi Internasional melalui Dongeng Anak" berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi internasional dan ocean literacy melalui dongeng, aktivitas reflektif, permainan edukatif, dan tur fauna air tawar, membangun kesadaran lingkungan dan keterampilan berpikir kritis sejak usia dini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dharma Wanita Persatuan BRPPUPP, KKP, Palembang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, serta kepada BRPPUPP yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini.

6. KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023, 5 Desember). *Peringkat Indonesia pada PISA 2022 naik 5 posisi dibanding 2018*. Diakses pada 30 Oktober 2024, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>
- Pamela, D. A. (2022, 28 November). *Minat baca anak Indonesia tinggi, tapi tingkat literasi masih rendah: di mana masalahnya?*. Diakses pada 1 November 2024, dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5466417/minat-baca-anak-indonesia-tinggi-tapi-tingkat-literasi-masih-rendah-di-mana-masalahnya>
- Mayar F. Natari R., Cendana H., Hutasuhut B. R. S., Aprilia S., & Nurhikmah. (2021). Peran dongeng dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4600-4607. Doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2615
- Tanta, C., Rophi, A. H., Raunsay, E. K., Jesajas, D. R., & Citraningrum, M. (2024). Literasi laut pada siswa SD Inpres Dormena untuk membentuk generasi yang bertanggung jawab terhadap pemanfaatan laut. *Community Development Journal*, 5(6), 11152-11158. Doi:10.31004/cdj.v5i6.37484

United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization. (2023). *Global Education Monitoring Report Summary 2023*, Southeast Asia: Technology in Education: A Tool on whose term?. Dikutip dari <https://www.unesco.org/gem-report/en/2023-southeast-asia>

The World Bank. (2022, Juni). *Indonesia Learning Poverty Brief*. Dikutip dari <https://documents1.worldbank.org/curated/en/099726007152293579/pdf/IDU01762dd0f02fb40427b0b71309de4d19ebbfa.pdf>

Lestari, DL. (2020). Pentingnya mendidik *problem solving* pada anak melalui bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 100-108. Doi: 10.21831/jpa.v9i2.32034